

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era reformasi saat ini kemajuan teknologi berkembang dengan pesat yang masuk kedalam dunia pendidikan, pembelajaran yang hanya menggunakan metode tradisional di kelas perlu di design ulang karena tidak selalu memfasilitasi keanekaragaman gaya belajar peserta didik. Dalam era reformasi ini guru perlu untuk memanfaatkan sumber belajar online dan menggunakan beragam media dan metode pembelajaran, sehingga guru dapat menarik perhatian dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran.¹

Proses pendidikan meliputi perbuatan, tindakan dan praktik. Hal tersebut tidaklah diartikan sebagai suatu hal yang mudah, sederhana dan tidak memerlukan pemikiran, karena dalam hal ini istilah praktik mengandung makna implikasi pemahaman, arah dan tujuan. Oleh sebab itu pendidikan dirancang untuk pencapaian maksud, arah dan tujuan baik pada masa proses pembelajaran sedang berlangsung atau pun untuk masa yang akan datang.²

Pembelajaran memiliki berbagai komponen, salah satu komponen dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran

¹ Fitria Sartika, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah," *Humanika : Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 20, no. 2 (2020): h. 116.

² Herry Noer Ali, *Prinsi-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam, CV. Diponegoro*, Cet II. (Bandung: CV Diponegoro, 1992), h. 13.

Pembelajaran memiliki berbagai komponen, salah satu komponen dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana atau fasilitas yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Media pembelajaran diharap memudahkan siswa dalam mengerti dan memahami materi pembelajaran. Dapat diartikan media pembelajaran merupakan alat komunikasi dan teknik yang dapat membantu dan mengefektifkan proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna.³

Sekolah atau lembaga pendidikan yang berwawasan Islam, salah satu bidang studi yang diajarkan adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran yang mengkaji tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam serta tokoh-tokoh terkemuka dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra Islam, sejarah lahirnya Islam. dan kerasulan Nabi Muhammad SAW. hingga masa khulafaurrasyidin. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah memberikan kontribusi dalam memotivasi siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai hikmah yang dapat

³ Daddy Darmawan Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran : Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*, Prenada Media Group (Jakarta, 2020), h. 6.

digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian siswa.⁴

Pendidikan agama Islam merupakan sarana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam secara mendalam, karena pokok ajaran agama Islam adalah Al Quran sebagaimana Firman Allah swt di dalam Q.S Thaha/20 : 25-28.

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي ۚ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۝٢٥

“Dia (Musa) berkata, “Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataanku.”

Berdasarkan ayat di atas selaku pendidik yang sadar akan dirinya merasa berkewajiban untuk berusaha meningkatkan pemahaman peserta didik dalam media pembelajaran pendidikan agama Islam dengan berusaha menerapkan metode campuran, oleh karena itu pendidikan agama Islam diperlukan media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru agama, pendidikan tidak berprestasi kalau guru tidak menggunakan strategi suatu media, karena media dapat memudahkan pemahaman tentang pendidikan agama Islam untuk diterapkan kepada anak didik.

Media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga

⁴ Alfauzan Amin and Alimni Alimni, “Advance Organizer Model-Based Teaching Materials for Islamic Cultural History,” *Journal of Education Technology* 6, no. 2 (2022): 363–371.

dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.⁵ Media yang digunakan pada pendidikan menengah atas biasanya hanya memanfaatkan bahan ajar dan hal tersebut dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika proses belajar mengajar berlangsung, terdapat siswa yang kurang fokus belajar, mengantuk dan juga merasa bosan. Sehingga siswa kurang memahami materi dan siswa kurang mendapatkan pelajaran yang bermakna.

Media pembelajaran kini telah banyak tersedia berbagai macam dan cara penggunaannya serta mendapatkannya yang mudah. Namun, saat ini dalam proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan media buku sebagai media pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran yang modern ini peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima ilmu saja, tetapi peserta didik juga berperan sebagai komunikator atau memberikan ilmu. Dalam proses pembelajaran sendiri sangatlah butuh media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar dan juga untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi jika ada komunikasi antara peserta didik dan pendidik.⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 21 Agustus 2023 di MAN 1 kota Bengkulu, didapatkan bahwa peserta didik merasa bosan, tidak fokus dan kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung,

⁵ Nunuk Suryani and Aditin Putria Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, PT Remaja Rosdakarya, Cet. 2. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), h. 2.

⁶ Yolanda Febrita and Maria Ulfah, *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, vol. 08 (Prosiding DPNPM Unindra 2019, 2019), h. 184.

didapatkan juga kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Pemanfaatan media belajar sangatlah jarang digunakan, dalam pembelajaran berlangsung guru menggunakan media pembelajaran seperti penggunaan *power point*, dan film dokumenter kepada peserta didik.

Hal ini dapat disederhanakan dan dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran video animasi.⁷ Video animasi merupakan film yang berasal dari pengolahan gambar tangan dengan audio yang sesuai sehingga menjadi gambar yang bergerak dengan bantuan komputer dan grafika komputer. Video yang menggabungkan grafik suara dan gerak dikenal dengan media video animasi. Selain sangat serbaguna, konten video animasi juga dapat dibuat menggunakan program bermanfaat lainnya. Dapat dimanfaatkan sebagai alat pengajaran untuk mendorong siswa belajar, mengefektifkan bahan ajar, dan meningkatkan semangat belajar.⁸

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, pemanfaatan media sering kali terbatas dengan penggunaan buku ajar, sesekali menggunakan *power point*, dan juga pemanfaatan internet untuk mengembangkan bahan pembahasan tertentu. Namun, belum ada media yang dapat memberikan

⁷ Delila Khoiriyah Mashuri and Budiyono, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang Untuk SD Kelas V," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 5 (2020): 893–903.

⁸ Laily Rahmayanti, "Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Se-Gugus Sukodono Sidoarjo," *Jurnal PGSD* 6, no. 4 (2018): 429–439.

sajian materi yang lengkap, sistematis, menarik, dan dapat dijadikan media untuk mengulang pelajaran secara mandiri oleh siswa di luar proses pembelajaran di kelas tanpa membutuhkan banyak media penunjang yang lainnya.

Pada wawancara yang dilakukan peneliti bersama bapak Ari Anggola pada 21 Agustus 2023, dalam pengajaran Sejarah kebudayaan Islam yang ada di MAN 1 kota Bengkulu, sesungguhnya sudah mengikuti trend zaman modernisasi yaitu sudah menggunakan perkembangan zaman yang berupa alat elektronik yang mengandung media sehingga memudahkan pengajar dalam menyampaikan suatu materi seperti menggunakan video yang di ambil dari internet dan aplikasi yang disediakan oleh youtube ataupun google akan tetapi media yang digunakan selama ini belum efektif dalam memahami pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam dikarenakan siswa belum bisa mengatasi problematika mengenai Sejarah kebudayaan Islam disebabkan kurangnya pemahaman dan kecilnya minat siswa dalam belajar Sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi dengan bantuan *adobe primer* pada pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas X MAN 1 kota Bengkulu. Alasan peneliti memilih media animasi karena dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan inovatif. Dengan adanya animasi dan Paduan *backsound* dan gambar dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa dapat fokus dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting demi menunjang ke efektifan pembelajaran siswa, dengan adanya pengembangan media video animasi dapat mengurangi guru menggunakan metode ceramah. Untuk itulah penulis mencoba membuat suatu media pembelajaran yang dapat menarik antusiasisme siswa dan dapat menjadikan Pelajaran menjadi lebih efektif. Maka, dengan ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Membantu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas X Man 1 Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- A. Kurangnya perhatian peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- B. Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cenderung berpusat pada guru.
- C. Pada proses pembelajaran berlangsung penggunaan media pembelajaran masih jarang digunakan.
- D. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- E. Peserta didik merasa bosan dan menunggu penggunaan media pembelajaran tambahan agar dapat menumbuhkan rasa semangat dan rasa ingin tahu yang lebih.

F. Pada saat guru menjelaskan masih terdapat siswa yang kurang fokus dan kurang kondusif.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan mengenai masalah tersebut, maka dalam penelitian ini cakupan permasalahan akan dibatasi pada masalah yaitu :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa media berbasis video animasi.
2. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas X MAN 1 kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di kelas X MAN 1 kota Bengkulu ?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di kelas X MAN 1 kota Bengkulu ?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di kelas X MAN 1 kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di kelas X MAN 1 kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di kelas X MAN 1 kota Bengkulu
3. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di kelas X MAN 1 kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil pengembangan ini diharapkan memberikan manfaat bagi kajian- kajian selanjutnya yang relevan khususnya pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga dapat meningkatkan perkembangan mutu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar, mempermudah siswa untuk dapat memahami materi dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

b. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman dan dapat mengetahui prosedur mengembangkan video animasi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MAN 1 kota Bengkulu.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematikan penulisan pada Tesis ini adalah sebagai berikut :

- 1) BAB I Merupakan Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
- 2) BAB II Meliputi kajian teori yang akan membantu memperkuat penelitian ini, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.
- 3) BAB III Metode penelitian meliputi jenis penelitian, prosedur penelitian, tempat penelitian, sumber data penelitian, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik Analisa data.
- 4) BAB IV Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan
- 5) BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran